

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Gambaran luaran pada bayi baru lahir pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini berdasarkan usia gestasi di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Kabupaten Malang bulan Januari-Februari 2019 menunjukkan gambaran bahwa hampir seluruhnya 83,3% bayi lahir cukup bulan atau aterm, bahwa hampir seluruhnya 86,7% berat badan bayi normal yaitu 2500-4000 gram, hampir seluruhnya 99,3% bayi mengalami asfiksia ringan atau APGAR Skor < 7, tidak ada satupun bayi yang mengalami infeksi bayi baru lahir. Gambaran luaran maternal ketuban pecah dini berdasarkan lama pecah ketuban menunjukkan sebagian besar 51,3% ketuban pecah lebih dari 12 jam, hampir seluruh 88,7% jenis persalinan dengan cara seksio sesarea, dan sebagian besar 74% ibu hamil yang mengalami KPD tanpa disertai komplikasi lain.

5.2. Saran

Bagi masyarakat khususnya ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ketuban pecah dini seperti pencegahan ketuban pecah dini yaitu menjaga kebersihan organ genitalia, makan makanan yang mengandung gizi seimbang, aktif melakukan kunjungan antenatal care, dan juga meningkatkan pengetahuan mengenai komplikasi pada bayi yang disebabkan karena ketuban pecah dini, dan keadaan lain yang dapat memperberat komplikasi tersebut.

Bagi petugas kesehatan diharapkan untuk senantiasa memberikan pendidikan kesehatan tentang komplikasi persalinan salah satunya yaitu ketuban pecah dini dan bagaimana cara untuk mencegah terjadinya ketuban pecah dini, sehingga kejadian ketuban pecah dini dan komplikasi yang ditimbulkan tidak terjadi.